

IMPLIKASI CERAMAH KEAGAMAAN YOUTUBE GUS MUWAFIQ *OFFICIAL* TERHADAP KESADARAN CINTA TANAH AIR SANTRI PESANTREN MAHASISWA HASYIM ASY'ARI SEWON BANTUL YOGYAKARTA

Miftahul Khoir¹, Akhmad Rifa'i²

^{1,2}Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

¹E-mail: cakcoy.cc@gmail.com

Abstrak

Penggunaan media baru sebagai sarana dakwah semakin meningkat, salah satunya adalah youtube. Perubahan media dari konvensional menjadi audio visual memberikan banyak pengaruh kepada para jamaah, salah satunya rasa cinta terhadap tanah air. Gus Muwafiq salah satu pengguna media baru dengan menggunakan channel youtube Gus Muafik Official. Ceramah yang dilakukan Gus Muwafiq dominan berisi ajakan untuk menjadi warga Negara yang baik serta memiliki kepedulian tinggi (nasionalisme) terhadap keutuhan dan kesatuan republik Indonesia. Sebagian dari santri Hasyim Asy'ari Canean Sewon Bantul merupakan penonton tetap dari channel ini. Kebiasaan tersebut tentu akan berdampak terhadap aspek psikologis dan perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari terkhusus pada rasa cinta air. Peneliti menggunakan dua subjek penelitian yaitu pimpinan atau pengelola Pesantren Hasyim Asy'ari dan santri yang menonton ceramah agama di youtube Gus Muafik Official. Sedangkan objek penelitian ini adalah perubahan sikap santri yang mengacu pada kesadaran cinta tanah air. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan proses pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya dampak ceramah agama channel youtube Gus Muwafiq Official terhadap kesadaran cinta tanah air santri pesantren mahasiswa Hasyim Asy'ari. Dampak tersebut ditunjukkan dalam beberapa bentuk sikap; **pertama** menjunjung dan mentaati hukum dan pemerintah yang ditunjukkan dengan kepatuhan terhadap Undang-Undang serta kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah. **Kedua**, membela negara yang ditunjukkan dengan ikut serta menjaga Indonesia dari hal-hal yang mengancam keutuhan bangsa dan negara. **Ketiga**, menghormati hak asasi manusia yang ditunjukkan dengan kesadaran bahwa penghormatan kepada sesama manusia merupakan kebutuhan setiap manusia yang juga diatur dalam hukum negara. Penelitian ini diharapkan menjadi media pembelajaran dakwah dan komunikasi, khususnya bahwa rasa cinta tanah air yang terlihat pada sikap serta perilaku santri dipengaruhi oleh berbagai aspek yang salah satunya adalah media youtube

Kata Kunci: Youtube, Ceramah Agama, Gus Muwafiq, Cinta Tanah Air

Abstrack

The use of new media as a means of da'wah is increasing, one of which is YouTube. The change in media from conventional to audio-visual has had many influences on the congregation, one of which is a feeling of love for their homeland. Gus Muwafiq is one of the new media users using the Gus Muafik Official YouTube channel. Gus Muwafiq's lecture predominantly contained an invitation to be a good citizen and have high concern (nationalism) for the integrity and unity of the Republic of Indonesia. Some of the Hasyim Asy'ari Canean Sewon Bantul students are regular viewers of this channel. This habit will certainly have an impact on the psychological aspects and behavior of students in daily life, especially their love of water. The researcher used two research subjects, namely the leader or manager of the Hasyim Asy'ari Islamic Boarding School and students who watched religious lectures on Gus Muafik Official's YouTube. Meanwhile, the object of this research is changes in students' attitudes which refer to awareness of love for the country. Researchers used a qualitative descriptive



*approach with the data collection process carried out using observation, interviews and documentation methods. The results of the research show that there is an impact of the Gus Muwafiq Official YouTube channel's religious lectures on the awareness of love for the homeland of Hasyim Asy'ari Islamic boarding school students. This impact is shown in several forms of attitude; **First**, uphold and obey the law and the government, which is demonstrated by compliance with the laws and policies issued by the government. **Second**, defending the country, which is demonstrated by participating in protecting Indonesia from things that threaten the integrity of the nation and state. **Third**, respect for human rights which is demonstrated by the awareness that respect for fellow human beings is a need for every human being which is also regulated in state law. This research is expected to become a medium for teaching da'wah and communication, especially that the feeling of love for the country can be seen in the attitudes and behavior of students is influenced by various aspects, one of which is YouTube media.*

Keywords: YouTube, Religious Lectures, Gus Muwafiq, Love for the Motherland

A. Pendahuluan

Media massa digunakan sebagai alat bantu dakwah juga dapat menghindari para jamaah dari rasa bosan, mengantuk, dan sebagainya karena jika dakwah dilakukan dengan memakai media elektronik maka dakwah tersebut akan memberikan daya tarik tersendiri kepada para pendengar atau pemirsa. Menurut Syukir bahwa pemanfaatan media elektronik sebagai media dakwah, baik melalui film, youtube, dan media audio-visual lainnya supaya tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka pelaku dakwah harus mengorganisasikan segala komponen tersebut (Syukir 1997). Film dan youtube sebagai media audio-visual, memberikan banyak pengaruh kepada para jamaah, diantaranya adalah mempermudah memberikan pemahaman, dapat mengubah cara berpikir seseorang, dapat mengubah pola hidup seseorang, karena kedua media tersebut mudah membawa dan mempengaruhi emosi dan psikologis para penonton sehingga misi dan pesan-pesan yang tersampaikan akan mudah diingat dan internalisasi oleh para penontonnya (Alex Sobur 2006).

Penelitian ini akan membahas terkait ceramah Gus Muwafiq, yang termasuk dalam salah satu penceramah yang banyak digemari oleh pemuda dan pemudi zaman ini. Hal tersebut dapat diidentifikasi dari antusiasme masyarakat dan khususnya para pemuda dalam mengikuti pengajian dan ceramah-ceramah Gus Muwafiq, baik ceramah yang diselenggarakan di dalam kota (Yogyakarta) maupun di luar kota, baik ceramah yang diikuti secara langsung maupun dengan mengaksesnya melalui media elektronik seperti tayangan televisi (*on air*) atau melalui media youtube. Pemilihan Gus Muwafiq sebagai subyek dalam penelitian ini juga didasarkan pada kecenderungan tema ceramah Gus Muwafiq yang mayoritas berbicara tentang semangat berbangsa, bernegara sekaligus beragama. Ceramah Gus Muwafiq umumnya berisi ajakan untuk menjadi warga Negara yang baik serta memiliki kepedulian tinggi (nasionalisme) terhadap keutuhan dan kesatuan Republik Indonesia. Gus Muwafiq kerap mendapat permintaan mengisi ceramah kebangsaan di



berbagai acara kenegaraan, salah satunya memberikan ceramah dalam acara Silaturrahmi Kebangsaan dan Doa Bersama untuk Negeri di Gedung Penunjang Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Jakarta (Kuswandi 2019). Kemudian menyampaikan Ceramah Kebangsaan di Gedung Merah Putih KPK (Nashih Nashrullah 2019), dalam upaya meningkatkan nasionalisme terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) (Haura Hafizhah 2019). Pada lain waktu Gus Muwafiq juga pernah menyampaikan ceramah kebangsaan di hadapan Presiden Jokowi di Istana Negara Bogor (M Abdullah Badri 2019).

Ceramah agama yang dilakukan oleh Gus Muwafiq ditonton secara tetap oleh sebagian jamaah yang tersebar di berbagai daerah. Salah jamaah tetap Gus Muwafiq adalah santri pondok pesantren Hasyim Asy'ari Sewon Bantul Yogyakarta. Selain menyaksikan secara langsung di lokasi ceramah, mereka juga menonton ceramah Gus Muwafiq lewat channel youtube Gus Muwafiq Official. Secara umum dari sejak pertama berdiri hingga tahun 2019 ini, santri pondok pesantren Hasyim Asy'ari adalah mahasiswa di berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta, seperti UIN Sunan Kalijaga, Universitas Negeri Yogyakarta, dan Universitas Gajah Mada, dan terdapat beberapa santri yang belum masuk kuliah. Santri pondok pesantren Hasyim Asy'ari berasal dari berbagai daerah, diantaranya dari Madura, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera, Kalimantan, bahkan terdapat seorang santri dari Manchester, Inggris.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu bagaimana implikasi ceramah Gus Muwafiq di channel youtube Gus Muwafiq Official terhadap pembentukan kesadaran cinta tanah air santri Pondok Pesantren Mahasiswa hasyim Asy'ari Sewon Bantul Yogyakarta. Pimpinan atau pengelola Pesantren Hasyim Asy'ari dan santri yang menonton ceramah agama di youtube Gus Muafik Official merupakan subjek penelitian ini. Sedangkan objek penelitian ini adalah perubahan sikap santri yang mengacu pada kesadaran cinta tanah air.

B. Kajian Teoritis

Penelitian ini menggunakan beberapa landasan teori untuk mencari tahu bagaimana bagaimana implikasi ceramah Gus Muwafiq di channel youtube Gus Muwafiq Official terhadap pembentukan kesadaran cinta tanah air santri Pondok Pesantren Mahasiswa hasyim Asy'ari. Berikut landasan teori yang peneliti gunakan:

1. Youtube

Para pengguna youtube juga dapat memberikan komentar di kolom komentar yang tersedia di setiap video yang diposting pengguna lain. Selain dapat berkomentar, pengguna juga dapat memberikan like pada video pengguna lain apabila pengguna menyukai video tersebut. Youtube mempunyai lima karakteristik: pertama, tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan youtube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal instagram, snapchat, dan sebagainya. Kedua, sistem pengamanan yang akurat, dimana youtube membatasi pengamanannya dengan tidak



mengizinkan video yang mengandung sara, illegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video. Ketiga, berbayar. Menurut Theoldman youtube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya dan mendapatkan minimal 1000 penonton, maka akan diberikan honorarium. Keempat, sistem offline; youtube memiliki fitur baru bagi para pengguna untuk menonton video secara offline. Sistem ini memudahkan para pengguna untuk menonton video pada saat offline tapi sebelumnya video tersebut harus di-download terlebih dahulu. Kelima, tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memilah warna, atau menambahkan efek perpindahan video. (Faiqah, F., Nadjib, M. 2016)

2. Ceramah Agama

Menurut A. G. Lugandi, ceramah agama adalah suatu penyampaian informasi yang bersifat searah, yakni dari penceramah kepada hadirin (A. G. Lugandi 1989). Kemudian Abdul Kadir Munsyi juga berpendapat bahwa ceramah adalah metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan petunjuk, pengertian, penjelasan tentang sesuatu masalah dihadapan orang banyak (Abdul Kadir Munsyi 1981). Ceramah merupakan metode pembelajaran yang sangat populer dikalangan para pendidik Islam, metode tersebut menekankan pada pemberian dan penyampaian informasi kepada anak didik. Adapun pokok-pokok dalam kegiatan dakwah adalah proses penyampaian ajaran islam dari seorang da'i kepada mad'u, terkait persoalan ketuhanan, peribadatan, mu'amalat, dan amar ma'ruf nahi mungkar, serta dengan tujuan terbentuknya masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya ajaran Islam.

3. Sikap Cinta Tanah Air

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, cinta tanah air adalah perasaan yang timbul dari hati sanubari seorang warga negara untuk mengabdikan, memelihara, membela, melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan (Depdikbud, 2002, h 778). Cinta tanah air merupakan rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati dan loyalitas tinggi seorang individu terhadap negaranya yang tercermin dari perilaku membela, menjaga dan melindungi tanah airnya, rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara (Nurmantyo 2016). Cinta tanah air juga sering dikenal dengan istilah nasionalisme. Secara ringkas nasionalisme merupakan paham kebangsaan yang merupakan kesetiaan tertinggi individu terhadap bangsa dan tanah airnya. Cinta tanah air pada hakikatnya merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam diri setiap manusia. Sebagaimana pengertian cinta tanah air di bagian sebelumnya, cinta tanah air identik dengan sebutan nasionalisme. Nasionalisme yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia

berarti suatu paham yang berpendapat bahwa kesetiaan tertinggi individu yang harus diserahkan kepada negara kebangsaan.

Kemudian terkait persamaan atau sinergitas antara prinsip-prinsip dan nilai nasionalisme dengan konsep cinta tanah air juga ditegaskan oleh Boyd Shafer, yang mengatakan bahwa nasionalisme itu multi makna, hal tersebut tergantung pada kondisi objektif dan subjektif dari setiap bangsa. Oleh sebab itu nasionalisme dapat bermakna sebagai berikut (Shafer 1955):

- a. Nasionalisme adalah rasa cinta pada tanah air, ras, bahasa atau budaya yang sama, maka dalam hal ini nasionalisme sama dengan patriotisme.
- b. Nasionalisme adalah suatu keinginan akan kemerdekaan politik, keselamatan dan prestise bangsa.
- c. Nasionalisme adalah suatu kebaktian mistis terhadap organisme sosial yang kabur, kadang-kadang bahkan adikodrati yang disebut sebagai bangsa atau Volk yang kesatuannya lebih unggul daripada bagian-bagiannya.
- d. Nasionalisme adalah dogma yang mengajarkan bahwa individu hanya hidup untuk bangsa dan bangsa demi bangsa itu sendiri.
- e. Nasionalisme adalah doktrin yang menyatakan bahwa bangsanya sendiri harus dominan atau tertinggi di antara bangsa-bangsa lain dan harus bertindak agresif.

C. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah usaha untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan lainnya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Sutrisno Hadi 1989). Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mengetahui ceramah-ceramah Gus Muwafiq di Channel Gus Muwafiq Official dalam mempengaruhi sikap-sikap individu sehingga membentuk kesadaran cinta tanah air mereka terhadap Negara Republik Indonesia. Terdapat dua subjek pada penelitian ini, pertama pimpinan atau pengelola lembaga Pondok Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari. Subjek kedua adalah individu yang berhubungan secara langsung atau menonton ceramah-ceramah keagamaan di Channel Gus Muwafiq Official, individu tersebut adalah seluruh santri Pondok Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari. Sedangkan objek penelitian ini adalah perubahan perilaku santri yang menonton ceramah-ceramah keagamaan di Channel Gus Muwafiq Official yang berkaitan dengan kesadaran sikap cinta tanah air. Data tersebut akan dikumpulkan dengan melakukan observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi. Data yang diperoleh akan dipilih sehingga lebih terpusat pada sikap cinta tanah air. Selanjutnya dikelompokkan menjadi beberapa poin untuk memperjelas hasil temuan di lapangan dan diringkas menjadi kesimpulan hasil penelitian.



D. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dalam bentuk data merupakan bagian yang disajikan untuk menginformasikan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Ilustrasi hasil penelitian dapat dipahami dan diberi keterangan secukupnya. Hasil yang dikemukakan hanyalah temuan yang bermakna dan relevan dengan tujuan penelitian.

A. Gambaran dan Indikator Cinta Tanah Air

Indikator sikap cinta tanah air ditentukan berdasarkan teori Sri Harini Dwiyatmi (Sri Harini Dwiyatmi 2012) menunjukkan beberapa sikap yang wajib dijalankan oleh warga negara sebagai bentuk atau bukti kecintaan terhadap tanah airnya, pertama, wajib menjunjung/mentaati hukum dan pemerintahan. Kedua, wajib membela negara. Ketiga, wajib menghormati hak asasi manusia orang lain. Keempat, wajib tunduk pada pembatasan yang ditetapkan pada undang-undang. Kelima, wajib ikut serta dalam upaya pertahanan dan keamanan negara. Keenam, wajib untuk mengikuti pendidikan dasar. Dari enam indikator di atas hanya dijelaskan tiga poin karena dari enam indikator tersebut beberapa di antaranya memiliki kesamaan arti dan maksud serta memperoleh respon atau jawaban yang sama juga dari para narasumber. Sehingga dalam penjabaran data lapangan, cinta tanah air para santri diidentifikasi dalam tiga sikap, yang secara umum penulis pahami telah mewakili dari berbagai indikator di atas.

B. Sikap Cinta Tanah Air Santri Pondok Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari

1. Menjunjung tinggi dan menaati hukum dan pemerintahan

Santri pondok pesantren Hasyim Asy'ari memiliki identifikasi yang beragam dalam menunjukkan bentuk-bentuk sikap ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan pemerintah sehingga perbedaan tersebut juga melahirkan contoh-contoh kasus yang juga berbeda dalam konteks kehidupan masyarakat sekarang. Berikut adalah data hasil penelitian yang diperoleh dari para narasumber dalam proses wawancara lapangan. Maghfur yang mengungkapkan bahwa:

“kalau ceramah Gus Muwafiq biasanya kan jelasin gagasan kebangsaan yang sekaligus keislaman, gitu kan. Dijelaskan gimana hubungan keduanya, kemudian dijelaskan gimana menjadi seorang beragama yang sekaligus berwarga negara, gitu-gitu kan. Jadi yaa sangat wajar jika ada orang yang ganderng pada beliau, terus memiliki cara beragama dan bernegara yang khas, gitu Pak Dalang...”(Maghfur 2020).

Pernyataan narasumber di atas selain menjelaskan pengaruh kecenderungan seseorang terhadap ceramah-ceramah Gus Muwafiq serta pengaruhnya terhadap cara beragama dan bernegara, narasumber tersebut juga menegaskan prihal

sikap seseorang kemudian cenderung kooperatif khususnya dengan berbagai kebijakan dan peraturan yang diciptakan oleh pemerintah. Sikap-sikap tersebut muncul tentu tidak atas dasar yang sederhana, namun penulis menegaskan bahwa sikap tersebut dipengaruhi oleh kecenderungan individu terhadap seorang tokoh agama yang mampu menjelaskan secara sinergis antara gagasan keagamaan dan kebangsaan. Sehingga pemahaman tersebut melahirkan masyarakat yang mampu menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Selanjutnya hasil wawancara dengan saudara Fuad Hasan yang mengungkapkan bahwa:

“yoo nek menyangkut hukum, opo-opo sing wes diatur pemerintah dalam undang-undang yo kui mesti dipatuhi to mas, karena kui kan dibuat enggo kebaikan manusia sebagai warga negara. Aturane kan berisi tentang hal-hal sing oleh atau gak oleh dilakokne. Makane kui mesti diikuti...”

“yaa kalau dikatakan dengan hukum, apa-apa yang telah diatur oleh pemerintah dalam undang-undang ya itu mesti dipatuhi mas, karena itu kan dibuat enggo kebaikan manusia sebagai warga negara. Aturannya kan berisi tentang hal-hal yang boleh atau tidak boleh dilakukan. Makanya itu mesti diikuti”

Pernyataan di atas menunjukkan cara santri dalam menjunjung dan mentaati hukum dan pemerintah negara adalah dengan menunjukkan kesepakatan terhadap peraturan-peraturan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia. Kesepakatan tersebut disandarkan pada kepercayaan bahwa undang-undang dibuat atas dasar pemikiran dan pertimbangan para pakar dan tokoh, dan peraturan-peraturan tersebut dibuat untuk mengatur kehidupan masyarakat yang lebih baik. Berangkat dari perspektif tersebut maka peraturan yang dikeluarkan pemerintah mesti diterima sebagai bagian dari upaya menjaga kehidupan sosial yang lebih baik serta sebagai bentuk ketaatan warga kepada negaranya.

Selanjutnya wawancara dengan saudara Aziz, yang mengungkapkan bahwa:

“taat pada pemerintah iku kan umum to mbul, maksute iso berupa opo wae to, asal tindakan sing sesuai dengan undang-undang. Peraturan-peraturan yang telah diturunkan dalam undang-undang itu mesti dipatuhi. Toh missal ada kekurangan atau persoalan pada peraturan tersebut maka kita sebagai warga punya hak menyampaikan aspirasi dan perbaikan. Dengan catatan aspirasi disampaikan dengan cara yang baik lah, gitu...”

Pernyataan narasumber di atas menegaskan dua hal sekaligus, yaitu menegaskan kewajiban warga negara mematuhi peraturan yang telah dikeluarkan pemerintah serta menegaskan perlunya sikap kritis dari masyarakat sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga keutuhan bangsa. Sebagai warga negara memiliki kewajiban mematuhi berbagai hukum dan peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah dengan melibatkan para pakar dan tokoh bangsa serta dengan berbagai pertimbangan yang matang. Sehingga peraturan-peraturan tersebut harus dipatuhi karena dibuat dengan berbagai pertimbangan kemaslahatan warga negara dan umat manusia pada umumnya. Kemudian selain adanya kewajiban mematuhi undang-undang, narasumber tersebut juga menegaskan kewajiban warga negara untuk ikut serta mengontrol atau mengkaji peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan jika terdapat hal-hal yang perlu dibenahi atau diperbaiki, maka warga mesti menyampaikan aspirasi dengan merekomendasikan usulan yang dianggap lebih baik. Kesempatan menyampaikan aspirasi tersebut sebagai bukti kebebasan berpendapat serta bukti partisipasi masyarakat dalam menjaga dan mematuhi undang-undang yang ada.

2. Membela negara

Membela negara pada penelitian ini merujuk pada pengertian bagaimana istilah membela negara diinterpretasikan kemudian diejawantahkan melalui sikap-sikap tertentu dalam kehidupan sebagai warga negara. Kemudian penjelasan berikutnya akan menjabarkan fakta lapangan yang menunjukkan ragam pemahaman serta bentuk sikap-sikap yang ditunjukkan oleh para santri dalam menunjukkan sikap membela negara. Berikut adalah hasil wawancara dengan beberapa narasumber, data hasil wawancara dengan saudara Maghfur, yang mengatakan bahwa:

“membela negara itu bisa berupa apa saja, kan iya Pak Dalang, macem-macem lah gitu. Gak cuma perang atau sejenisnya gitu. Tapi mempertahankan kesatuan bangsa ini juga masuk mas,, misal kasus-kasus yang lagi rame akhir-akhirnya ini, seperti menjaga bangsa dari ideologi atau gerakan-gerakan tertentu yang membahayakan bangsa. kan itu masuk membela juga too. Makanya kita sama-sama waspadai kelompok-kelompok yang mau merongrong keutuhan bangsa ini, mau kelompok yang berkedok agama, partai, atau apapun lah gitu..”

Pernyataan narasumber di atas menyatakan bahwa salah satu bentuk dari Tindakan membela negara adalah dengan menjaga bangsa Indonesia dari hal-hal yang dapat menghancurkan keutuhan negara. Diantara beberapa hal tersebut dapat berupa kelompok aliran, partai, gerakan atau apapun identitasnya yang

secara umum memiliki misi mengganggu stabilitas negara, maka kelompok atau gerakan tersebut harus dihentikan supaya tidak semakin membahayakan keutuhan bangsa. Menolak atau menghentikan kelompok atau gerakan tersebut merupakan bentuk pembelaan terhadap negara, sebab jika dibiarkan terus beroperasi maka kelompok tersebut akan mengalami perkembangan dan peningkatan jumlah masa dan kondisi tersebut tentu semakin memperkuat potensi untuk menjatuhkan bangsa. Maka kemudian bentuk pembelaannya adalah dengan tidak membiarkan kelompok atau gerakan tersebut tumbuh dan beroperasi di tengah-tengah masyarakat.

Selanjutnya Hasbi mengungkapkan bahwa:

“piye yo Gus., nek dalam ceramah Gus Muwafiq kan sering ditekankan pentingnya membela agama dan bangsa, kemudian ada hadist ‘hubbul wathan minal iman’, dan sebagainya. Artinya disitu membela negara sama wajibnya dengan membela agama. Dan jika begitu, otomatis menjaga negara dari sesuatu yang berbahaya tentunya juga wajib too.. kalo aku pahamnya begitu Gus..”

Pernyataan narasumber di atas menunjukkan bahwa ceramah-ceramah Gus Muwafiq tentang relasi agama dan negara benar-benar memberikan pengaruh tersendiri orang-orang yang mendengarkan ceramahnya, lebih-lebih kepada jamaah yang mengganderungi ceramah-ceramah beliau. Pengaruh tersebut membentuk konsepsi masyarakat tentang agama dan negara serta membentuk perilaku-perilaku positif yang cenderung kooperatif dengan tujuan-tujuan serta kepentingan agama dan negara. Pemahaman-pemahaman yang baik tentang agama dan bangsa, kemudian melahirkan komitmen sebagai seorang muslim yang sekaligus sebagai warga negara. Kemudian melahirkan loyalitas masyarakat untuk ambil bagian dalam upaya membela agama dan bangsa dari berbagai hal yang berpotensi mengancam keutuhan agama dan negara kesatuan republik Indonesia.

Selanjutnya Taufik mengatakan bahwa:

“Nek biyen bela negara kui iso dijelaske dengan melu lawan penjajah ngunu, tapi saiki bedo karena situasine wes bedo. Nek saiki bela negara iso dengan iki.. opo jenenge.. istilaha merawat kesatuan bangsa lah, ngunu. iso juga dengan iku ora melu-melu aliran-aliran sing radikal, sing biasa nyalah-nyalahke ideologi Pancasila, nyalahke undang-undang, dan liane kae.. Nek menolak kae kan yo wes bagian dari membela negara, karena melawan aliran ato gerakan sing membahayakan negara..”

Pernyataan saudara Syaifa menjelaskan tindakan membela negara yang dipahami dan dikontekstualisasikan dalam situasi saat ini, yaitu ditengah maraknya gerakan-gerakan yang cenderung tidak kooperatif.

3. Menghormati hak asasi manusia

Setiap manusia pada dasarnya adalah setara dan memiliki hak asasi yang sama. Hak tersebut telah dimiliki sejak manusia dilahirkan, terlepas dari berbagai perbedaan ras, jender, suku, agama, dan latar belakang apapun. Atas dasar hak asasi tersebut sehingga setiap orang harus saling menghormati dan menghargai hak asasi orang lain, demi terjalannya kehidupan yang baik tanpa pelanggaran-pelanggaran hak asasi. Berikut akan dijelaskan pemahaman para santri terkait cara menghormati hak asasi manusia berdasarkan yang mereka peroleh dari pemahaman-pemahaman dalam ceramah Gus Muwafiq yang disaksikan melalui akun atau channel youtube serta yang mereka saksikan secara langsung. Sebagaimana hasil wawancara dengan saudara Machrus Ali, yang menyatakan bahwa:

“Semua manusia iku kan duwe hak asasi to mas, dan hak iku dilindungi oleh negara. Tapi menghormati hak asasi orang lain itu memang harus dilakukan karena setiap manusia punya hak asasi yang tidak boleh dilangkahi oleh orang lain, termasuk kita juga kan mas. Kemudian dikuatkan juga dalam undang-undang too..”

Pernyataan narasumber di atas menjelaskan bahwa hak asasi merupakan suatu yang alamiah dan mesti dimiliki oleh setiap manusia. Hak tersebut merupakan hak dasar yang manusia miliki dalam kehidupan sehari-hari. Di luar adanya undang-undang yang mengatur hak asasi manusia, sesama manusia memang wajib saling menjaga hak asasi masing-masing. Kemudian undang-undang yang mengatur perlindungan terhadap hak asasi manusia merupakan upaya negara dalam menjaga dan menjamin keamanan hak asasi manusia khususnya hak asasi warga Indonesia. Undang-undang terkait hak asasi manusia yang dirumuskan oleh pemerintah Indonesia sebagai penanda kehadiran negara dalam upaya membela hak-hak dasar setiap penduduknya. Pembelaan tersebut berupa jaminan terhadap terjaganya hak asasi yang manusia. Maka dari itu, selain sebagai kewajiban setiap manusia untuk saling menghormati hak asasi, maka menghormati hak asasi juga sebagai bukti kepatuhan masyarakat terhadap peraturan atau undang-undang yang mengatur hak asasi manusia tersebut.

Wawancara selanjutnya dengan saudara Sanusi yang menyatakan bahwa:

“Meskipun gak diatur negara, sebenarnya hak asasi itu tetep asti ada kan mas, artinya soal hormat menghormati hak asasi itu kewajiban mutlak setiap manusia untuk saling menghormati hak masing-masing.

Naah.. adanya undang-undang yang mengatur soal hak asasi itu merupakan bagian dari peran pemerintah dalam menjaga hak-hak manusia dan sebagai warganya. Jadi karena hak asasi manusia sudah diatur dalam undang-undang, jika kalo ada yang melanggar maka berurusan dengan peraturan pemerintah juga.. begitu mas”.

Pernyataan di atas menegaskan bahwa menghormati hak asasi manusia tidak hanya atas dasar adanya peraturan atau undang-undang yang melindungi hak tersebut. namun jauh lebih mendasar bahwa kewajiban menghormati hak asasi merupakan sebuah kewajiban yang mesti dipatuhi oleh setiap manusia, karena menghargai hak asasi merupakan hak serta kebutuhan dari setiap manusia yang hidup. Sebab setiap manusia tidak menginginkan hak asasinya dicampuri atau dilangkahi oleh orang lain. Kemudian adanya undang-undang yang mengatur dan melindungi hak asasi, tentu memberikan titik tekan tersendiri bagi setiap manusia untuk semakin memperhatikan hak asasi setiap orang. Sebab jika terjadi pelanggaran terhadap hak asasi maka oknum tidak hanya sekedar melakukan penyimpangan terhadap hak asasi manusia itu sendiri, melainkan juga telah melanggar hukum atau undang-undang yang melindungi hak asasi manusia tersebut. Sehingga yang melakukan pelanggaran tidak hanya akan menerima sanksi sosial tapi juga menerima sanksi hukum atas pelanggaran yang dilakukan.

Wawancara selanjutnya dengan saudara Anas, ia menyatakan bahwa:

“Hak asasi itu kan sudah di atur atau di... apa namanya itu.. dijaga lah gitu, oleh negara. Jadi setiap warga negara atau manusia harus saling menghormati hak asasi masing-masing. Jadi bisa jadi menghormati hak asasi sesama manusia itu menjadi salah satu cara kita dalam menunjukkan kecintaan kepada Indonesia kan,, karena hak asasi diatur dalam Undang-Undang, maka sebagai warga negara kita saling mematuhi”(Anas 2020).

Dalam pernyataan narasumber di atas menegaskan bahwa kecintaan terhadap tanah air akan mempengaruhi perhatian individu terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan tanah air itu sendiri. Termasuk pada hukum dan undang-undang yang dibuat oleh pemerintah negara, peraturan-peraturan tersebut wajib dipatuhi sebagai bukti kepercayaan dan penghormatan kepada negara. Kemudian sebagai implikasi turunan selanjutnya adalah rasa cinta tanah air mempengaruhi sikap-sikap individu dalam memberikan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Penghormatan terhadap hak asasi harus dilakukan sebab sudah merupakan kodrat setiap manusia dan lebih dari itu penghormatan tersebut telah diatur oleh negara dalam bentuk undang-undang yang melindungi hak asasi tersebut.

E. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dapat diketahui bahwa kecenderungan para santri Pondok Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari Bantul terhadap ceramah-ceramah Gus Muwafiq yang ditunjukkan dengan intensitas menonton ceramah Gus Muwafiq melalui akun atau channel youtube-nya. Kecenderungan menonton tersebut kemudian berpengaruh terhadap konsepsi dan pemahaman para santri terhadap negara yang cenderung positif. Sehingga implikasinya adalah melahirkan loyalitas serta semakin tingginya rasa cinta tanah air yaitu terhadap negara kesatuan republik Indonesia.

Ceramah Gus Muwafiq yang secara umum selalu mengkombinasikan wawasan keislaman dan kebangsaan serta menjelaskan hubungan sinergitas antara keduanya, tentu pola tersebut memberikan pengaruh tersendiri terhadap pemahaman dan cara pandang masyarakat terhadap negara dan agama. Kemudian pada puncaknya para jamaah memiliki pemahaman bahwa menjadi seorang beragama dan warga negara merupakan dua hal yang sama-sama berpotensi membawa pada kebaikan. Berdasarkan pola tersebut lahirlah masyarakat-masyarakat yang memiliki kecintaan kepada tanah air sebagaimana kecintaan kepada agama yang dianutnya.

Bentuk kongkrit dari pengaruh keganderungan santri yang ditunjukkan dengan intensitas menonton tayangan ceramah-ceramah Gus Muwafiq melalui channel youtube adalah lahirnya atau meningkatnya rasa cinta tanah air di kalangan santri pondok pesantren Hasyim Asy'ari Bantul Yogyakarta. Adapun 80 bentuk cinta tanah air tersebut ditunjukkan dengan kesediaan mematuhi dan mentaati hukum pemerintah, kemudian kesiapan membela negara dalam berbagai hal yang mengancam kesatuan republik Indonesia, serta kesediaan menghormati hak asasi manusia.

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dari ceramah agama yang dilakukan melalui YouTube. Hal ini dapat menjadi contoh bagi penceramah yang lain untuk dapat menyampaikan pesan dakwah dengan lebih luas tanpa dibatasi ruang dan waktu tertentu. Penelitian selanjutnya dapat melelit tentang efek atau dampak ceramah yang lain dengan komunikator dan komunikan yang berbeda-beda sehingga penelitian yang dilakukan dapat menjadi evaluasi bagi pendakwah atau komunikator serta menjadi pegangan oleh mad'u atau komunikan.

Daftar Pustaka

- A. G. Lugandi. 1989. *Pendidikan Orang Dewasa (Sebuah Uraian Praktek, Untuk Pembimbing, Penatar, Pelatih Dan Penyuluh Lapangan)*. (Jakarta: Gramedia).
- Abdul Kadir Munsyi. 1981. *Metode Diskusi Dalam Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Alex Sobur. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Anas. 2020. "Data Wawancara Dengan Saudara Anas."



- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir. A. S. 2016. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi KomunitasMakassarvidgram."
<http://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/1905/1063>.
- Haura Hafizhah. 2019. "Kajian Gus Muafiq Di KPK Untuk Mempertebal Rasa Kebangsaan." *Republika.Co.Id*, November 20, 2019.
- Kuswandi. 2019. "Gus Muafiq Ingatkan Pegawai KPK Terkait Persatuan Dan Kesatuan." *Jawapos.Com*, November 20, 2019.
- M Abdullah Badri. 2019. "Usai Ceramah Gus Muwafiq Di Istana, Banyak Duta Besar Menangis." *Badriologi.Com*, June 4, 2019.
- Maghfur. 2020. "Data Wawancara Dengan Saudara Maghfur."
- Nashih Nashrullah. 2019. "Ceramah Di KPK, Gus Muwafiq: Bangsa Indonesia Itu Unik." *Republika.Co.Id*, November 21, 2019.
- Nurmantyo, G. 2016. *Memahami Ancaman, Menyadari Jati Diri Sebagai Modal Membangun Menuju Indonesia Emas*. Jakarta: Litbang. Tentara Nasional Indonesia.
- Shafer, Boyd C. 1955. *Nationalism Myth and Reality*. New York: A Harvest Book Harcourt.
- Sri Harini Dwiyatmi. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutrisno Hadi. 1989. *Metodologi Reserch Jilid II*. (Yogyakarta: Andi Offset.
- Syukir. 1997. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.